

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berusaha berkomunikasi dalam lingkungan dan tempat di mana mereka menjalani kehidupannya. Komunikasi yang dikeluarkan berupa kalimat-kalimat dalam bahasa yang dipahami oleh sekitarnya mengandung banyak unsur ekspresi. Ekspresi yang diungkapkan berbagai macam perasaan, sikap, dan bentuk-bentuk emosi lainnya. Ekspresi yang diungkapkan manusia merupakan gambaran isi hati saat diungkapkan dengan berbagai cara seperti dengan ungkapan secara langsung, basa basi, berdalih, dan lain sebagainya sesuai kondisi yang ada pada saat ingin diungkapkannya.

Stilistika merupakan cabang ilmu linguistik yang berfokus pada analisis gaya bahasa dan objek penelitiannya adalah segala jenis komunikasi baik lisan maupun tulisan yang menggunakan bahasa khas. Stilistika merupakan ilmu yang membahas mengenai gaya, sedangkan *stil* secara umum merupakan segala sesuatu diungkapkan dengan cara yang khas agar tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan maksimal. (Ratna, 2013:3). Penelitian stilistika dapat dilakukan dengan mengkaji bentuk dan tanda dalam linguistik yang terdapat pada struktur fisik dalam suatu karya sastra sebagai media untuk menyalurkan ekspresi daripada pengarang untuk mengungkapkan gagasan pikirannya. Untuk memahami ruang lingkup stilistika, maka diperlukan analisis sistematis dari bahasa itu sendiri dan analisis mengenai ciri-ciri pembeda dari berbagai sistem dengan intensitas pada unsur-unsur

keindahan. Stilistika juga merupakan ilmu yang berkaitan dengan gaya bahasa yang dapat meliputi berbagai hal dalam kehidupan sehari-hari seseorang.

Gaya bahasa menurut Keraf (2010: 113) dapat dibatasi sebagai cara untuk mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian pemakai bahasa. Ketika menulis gaya bahasa, keindahan penulisan tidak hanya didapatkan dari inspirasi secara tiba-tiba, namun terdapat proses panjang dalam pemikirannya untuk menciptakan keindahan gaya bahasa yang sesuai dari penulis. Dalam proses tersebut terdapat tiga unsur dalam penulisan, yaitu: kejujuran, sopan-santun, dan menarik, karena penggunaan gaya bahasa yang baik, dapat menarik minat pembaca dalam setiap kata-kata khas yang digunakan penulis. Pemilihan kata dalam pemilihan gaya bahasa juga dikatakan penting, agar gaya bahasa tersebut sesuai dengan posisi tertentu dalam kalimat. Pilihan kata dapat dibedakan menjadi 3, yaitu: gaya bahasa resmi, gaya bahasa tak resmi dan gaya bahasa percakapan.

Dalam penelitian stilistika, objek utama dalam penelitiannya yaitu puisi. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang paling padat dan terkonsentrasi yang dianggap sebagai objek utama dalam stilistika. Kepadatan daripada puisi tersebut ditandai dengan pemakaian kata yang sedikit namun makna atau pengungkapannya banyak. Dalam menciptakan puisi, stuktur fisik dan batin dari puisi memiliki kemiripan dengan lirik lagu. Dikarenakan puisi menggunakan bahasa khas yang dibatasi dalam beberapa baris dan mampu menyampaikan pesan dengan kepadatan dalam pemakaian bahasa. Dalam perkembangannya, lirik lagu

dapat dikaitkan dengan puisi. Hal tersebut dapat terlihat melalui struktur fisik lirik lagu yang sama dengan yang dimiliki oleh puisi.

Lagu juga digunakan sebagai alat untuk mengungkapkan ekspresi dan dapat menyiratkan perasaan penciptanya. Kata-kata dalam lagu merupakan ekspresi atau gambaran semua yang menjadi pemikiran penciptanya. Penuangan dalam pengekspresian lagu disertai dengan iringan lagu dan juga nada yang disesuaikan dengan lirik lagunya agar pendengar merasa terbawa kedalam suasana lagu yang dinyanyikan. Dalam pembuatan lirik lagu penyair menggunakan gaya bahasa yang menarik yang ditulis, kemudian disusun dengan indah sesuai dengan pengekspresian sang penyair.

Peneliti memilih 4 lirik lagu dalam album 文化 (*Bunka*) yang dimiliki oleh penyanyi *Utaite* Eve yang berasal dari Jepang. Album *Bunka* tersebut terdiri dari 8 lagu dan 2 musik instrumental. Peneliti hanya menganalisis 4 lagu dari album *Bunka* karena dalam channel youtube yang dimiliki oleh Eve sendiri keempat lagu tersebut yaitu ナンセンス文学 (*Nonsense bungaku*), あの娘シークレット (*Anoko Secret*), ドラマツルギー (*Dramaturgy*), dan お気に召すまま (*Oki ni Mesu Mama*) memiliki penonton diatas 50 juta orang dari seluruh dunia yang dimana masing-masing lagu tersebut memiliki gaya bahasa yang beragam dan menarik banyak orang untuk mendengarkannya. Album *Bunka* yang dirilis pada tahun 2017 oleh Eve yang merupakan pengarang sekaligus vokalis yang ada dalam album tersebut. Eve merupakan seorang penyanyi *utaite* yang merupakan sebuah istilah bagi seseorang yang melakukan cover pada lagu *vocaloid*, *anime song*, lagu *game* atau *J-pop* di website *Nico Nico Douga*. Eve merupakan seorang pria yang

dikenal dengan suaranya yang khas bernada tinggi dan kekanak-kanakan, selain itu pembawaannya juga lembut, tetapi dirinya tidak pernah memperlihatkan wajah aslinya dihadapan publik.

Dalam penelitian terdahulu yaitu, Kohar Muzakir (Universitas Pendidikan Indonesia, 2014) dengan judul tesis "*Struktur dan Nilai Karakter Dalam Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi di SMP*" merupakan kajian terdahulu mengenai analisis struktur fisik dan batin yang terkandung dalam puisi. Penelitian ini membahas 10 puisi dalam buku *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak*. Tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan struktur pembangun dan nilai yang terdapat dalam 10 buah puisi dalam buku *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak* serta dapat dijadikan bahan pembelajaran apresiasi puisi di SMP. Penelitian ini menggunakan teori Waluyo, dengan hasil penelitiannya menunjukkan unsur-unsur struktur fisik terdiri dari diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif, versifikasi, dan tipografi. Hasil dari struktur batin terdiri dari tema, perasaan, nada dan suasana, dan amanat. Kemudian 10 buah puisi dari buku *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak* yang dianalisis dapat dipertimbangkan untuk dijadikan pedoman bagi guru untuk mengajarkan apresiasi puisi pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Firza (Universitas Nasional, 2020) dengan judul skripsi "*Gaya Bahasa Dalam Lagu Kimi to Hyakkai Me no Koi, Aiokuri, dan Kimi Ni Deaeta kara Karya Miwa*" merupakan penelitian yang membahas *kimi to hyakkai me no koi, aiokuri, dan kimi ni deaeta kara* karya Miwa. Tujuan dari penelitian ini, yaitu mengungkapkan gaya bahasa apa yang digunakan

dan apa makna yang ingin disampaikan oleh Miwa dari ketiga lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan teori Keraf, dengan hasil penelitiannya dimana lagu *kimi to hyakkai me no koi* memiliki gaya bahasa hiperbola dan repetisi, lagu *aiokuri* memiliki gaya bahasa hiperbola dan simile, sedangkan lagu *kimi ni deaeta kara* memiliki gaya bahasa metafora, simile dan repetisi. Ketiga lagu tersebut memiliki makna yang sangat mendalam mengenai cinta.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Noer Azam Hamka (Universitas Nasional, 2021) dengan judul “*Metafora Dalam Tiga Lagu Band Felt Karya Mika*” yang membahas *circle Felt* yang berjudul *Prayer Blue*, *Last Wind*, dan *Hail Storm*. Tujuan dari penelitian ini, yaitu mendeskripsikan penggunaan metafora dan *kigo* yang terdapat pada ketiga lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan teori Knowles dan Moon. Hasil dari penelitian ini yaitu, pada lagu *prayer blue* terdapat 3 metafora, lagu *last wind* terdapat 7 metafora dan dalam lagu *hail storm* terdapat 11 metafora yang dimana semua metafora tersebut dapat diklasifikasikan sebagai metafora kreatif dikarenakan kreatifitas dari pengarang lagu yang mungkin saja berbeda dari pengarang lainnya dan ketiga lagu tersebut terdapat *kigo* yang muncul yang memiliki makna musim panas.

Pada penelitian ini menggunakan analisis stilistika dan membahas penggunaan gaya bahasa apa saja yang terdapat dalam 4 lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan teori stilistika oleh Nyoman Kutha Ratna dan teori gaya bahasa oleh Gorys keraf dengan menggunakan data dari penyanyi Eve sebanyak empat lagu yang berjudul *Nonsense Bungaku*, *Dramaturgy*, *Anoko Secret* dan *Oki ni Mesu Mama*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah gaya bahasa apa saja yang digunakan pada lagu *Nonsense Bungaku*, *Dramaturgy*, *Anoko Secret* dan *Oki ni Mesu Mama* pada album *Bunka* karya Eve?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada pembahasan mengenai gaya bahasa yang terkandung pada lagu *Nonsense Bungaku*, *Dramaturgy*, *Anoko Secret* dan *Oki ni Mesu Mama* pada album *Bunka* karya Eve.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan gaya bahasa apa saja dan makna pada gaya bahasa yang terdapat pada lagu *Nonsense Bungaku*, *Dramaturgy*, *Anoko Secret* dan *Oki ni Mesu Mama* pada album *Bunka* karya Eve.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ilmu linguistik. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi data dalam menganalisis stilistika dalam karya sastra khususnya lirik lagu. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memahami gaya bahasa dalam

sebuah karya sastra, selain itu diharapkan dapat membantu menerapkan analisis stilistika dalam karya sastra khususnya lirik lagu.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Moleong (2007: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti menggunakan teknik studi pustaka, yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai kepustakaan yang berhubungan dengan analisis lirik lagu kemudian dianalisis menggunakan pendekatan stilistika yang berfokus pada gaya bahasa dan maknanya. Sumber data pada penelitian ini adalah empat lirik lagu Eve dalam album *Bunka*, yaitu *Nonsense Bungaku*, *Dramaturgy*, *Anoko Secret* dan *Oki ni Mesu Mama*. Kemudian data dalam penelitian ini adalah gaya bahasa yang terdapat dalam empat lirik lagu pada album *Bunka*.

1.7 Kerangka Teori

Menurut Ratna (2017:151) stilistika merupakan sebuah ilmu gaya bahasa yang berfokus pada penjabaran gaya bahasa dalam suatu karya sastra dan tetap terikat pada penggunaan bahasa meski meliputi aspek kebudayaan. Fungsi stilistika

yaitu untuk memahami mengapa pencipta karya sastra menggunakan suatu bahasa atau kata-kata tertentu pada karyanya. Gaya bahasa menurut Keraf (2010:113) yaitu cara seorang pemakai bahasa menggunakan bahasa yang khas untuk mengungkapkan isi pikiran yang memperlihatkan jiwa dan kepribadiannya. Gaya bahasa memungkinkan kita untuk dapat menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang yang mempergunakan bahasa itu. Gaya bahasa lebih mempersoalkan kata mana yang paling tepat dan sesuai untuk posisi tertentu dalam kalimat, serta penggunaan kata-kata yang tepat dilihat dari pemakaian bahasa yang ada dalam masyarakat.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun menjadi 4 bab, yakni sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan yang berisikan, latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka teori, dan sistematika penelitian.

BAB 2 merupakan kajian teori mengenai stilistika dan gaya bahasa.

BAB 3 pembahasan empat lagu pada album *bunka*.

BAB 4 penutupan yang berisikan kesimpulan.